

BAHAN TAYANG - Informatika

Mata Pelajaran: Informatika

Kelas: VIII (Delapan)

Tujuan Pembelajaran (TP) 5: Dampak Perundungan Digital (Cyberbullying)

Elemen: Dampak Sosial Informatika (DSI)

Alokasi Waktu: 6 JP

Profil / Sikap yang Dikembangkan: Cinta Ilmu, Cinta Diri, dan Cinta Sesama Manusia

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

No	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1	Menjelaskan pengertian cyberbullying beserta bentuk-bentuknya
2	Mengidentifikasi contoh perilaku perundungan digital dan yang bukan perundungan digital
3	Menjelaskan dampak perundungan digital terhadap korban, pelaku, dan lingkungan sosial
4	Menganalisis cara mencegah dan mengatasi perundungan digital
5	Menunjukkan kemampuan memilih tindakan yang tepat saat menghadapi perundungan digital
6	Menunjukkan sikap empati dan tanggung jawab dalam berinteraksi di dunia digital

Slide 1: Apa itu Cyberbullying?

Cyberbullying (perundungan digital/siber) adalah tindakan mengintimidasi, mengejek, mengancam, atau menyakiti orang lain melalui media digital (media sosial, pesan instan, game online, dsb).

Berbeda dengan bullying konvensional, cyberbullying dapat terjadi kapan saja, di mana saja, dan jangkauannya sangat luas karena sifat internet yang cepat menyebar.

Slide 2: Bentuk-bentuk Perundungan Digital

1. Flaming: mengirim pesan kasar/menghina secara terbuka.
2. Harassment: pelecehan berulang lewat pesan pribadi.
3. Denigration: menyebarkan gosip/fitnah untuk merusak reputasi.
4. Impersonation: berpura-pura menjadi orang lain untuk merusak nama baiknya.
5. Outing & Trickery: menyebarkan rahasia/foto pribadi orang lain tanpa izin.
6. Exclusion: sengaja mengucilkan seseorang dari grup online.
7. Cyberstalking: mengintai dan mengancam seseorang secara terus-menerus secara online.

Slide 3: Membedakan Perundungan dan Bukan Perundungan

Perundungan digital: dilakukan berulang, ada niat menyakiti, ada ketimpangan kekuatan (misalnya banyak vs satu), menimbulkan tekanan psikologis pada korban.

Bukan perundungan: kritik membangun yang disampaikan sopan, candaan yang disepakati bersama tanpa merugikan, perbedaan pendapat yang wajar dan dihormati.

Kuncinya: perhatikan niat, dampak pada penerima, dan kesediaan pihak lain menerima perlakuan tersebut.

Slide 4: Dampak bagi Korban

Dampak psikologis: cemas, stres, rendah diri, depresi, bahkan dapat memicu keinginan menyakiti diri sendiri.

Dampak sosial: menarik diri dari pergaulan, sulit percaya pada orang lain.

Dampak akademik: menurunnya konsentrasi dan prestasi belajar.

Slide 5: Dampak bagi Pelaku dan Lingkungan Sosial

Dampak bagi pelaku: dapat dikenai sanksi sosial/hukum (UU ITE), merusak reputasi diri, berpotensi menjadi kebiasaan buruk berkelanjutan.

Dampak bagi lingkungan sosial: menciptakan suasana digital yang tidak aman dan tidak nyaman, menurunkan kepercayaan antaranggota komunitas online.

Slide 6: Cara Mencegah Perundungan Digital

Berpikir sebelum mengirim/memposting sesuatu (apakah menyakiti orang lain?).

Menjaga privasi data pribadi dan tidak sembarangan membagikan informasi.

Melaporkan (report) dan memblokir (block) akun yang melakukan perundungan.

Membangun budaya saling menghargai di media sosial/grup online.

Slide 7: Cara Mengatasi Perundungan Digital

Jika menjadi korban: simpan bukti (screenshot), jangan membalas dengan kekerasan serupa, ceritakan pada orang tua/guru/pihak berwenang.

Jika melihat orang lain menjadi korban (bystander): berikan dukungan, laporkan konten, jangan ikut menyebarkan/like konten perundungan (menjadi upstander, bukan silent bystander).

Slide 8: Sikap Empati dan Tanggung Jawab Digital

Empati: memahami perasaan orang lain sebelum bertindak/berkomentar di dunia digital.

Tanggung jawab: menyadari bahwa setiap tindakan online punya konsekuensi nyata bagi diri sendiri dan orang lain.